

LAMPIRAN

DATA INFORMAN

INISIAL	KETERANGAN	INFORMAN
D	Orangtua	1
P	Orangtua	2
M	Orangtua	3
A	Orangtua	4
WL	Anak	5
W	Anak	6
K	Anak	7
N	Anak	8

PEDOMAN OBSERVASI

Tabel 1.2 Pedoman observasi

Indikator Nilai Kristiani	Aspek Teoritis	Fokus Pengamatan	Hasil Observasi
Kasih	Kasih sebagai tindakan nyata (perhatian, penerimaan)	Orang tua menunjukkan perhatian dan penerimaan kepada anak	
	Kasih sebagai komunikasi terbuka	Interaksi hangat dan ada komunikasi terbuka antara orang tua dan anak	
	Kasih disertai disiplin (teguran yang mendidik)	Cara orang tua menegur dengan kasih dan tidak kasar	
Tanggung jawab	Pembiasaan dan keteladanan	Anak melaksanakan tugas rumah tanpa paksaan	
	Pemberian kepercayaan dan pengambilan keputusan	Anak diberi kesempatan mengambil keputusan	
	Kesadaran	Anak menunjukkan sikap	

	konsekuensi dan Tanggung jawab tindakan	bertanggung jawab atas tindakan dan menyadari konsekuensi yang akan diterima	
Kesucian	Diskusi keluarga	Diskusi keluarga tentang pergaulan dan moral	
	Menjaga diri atau tubuh (pengawasan orang tua)	Orang tua mengawasi pergaulan anak dan media sosial yang digunakan.	
	Keteladanan tua	Orang tua memberi contoh hidup benar (perkataan, relasi, kesetiaan)	
Pengendalian diri	Pengelolaan emosi	Anak mampu mengontrol emosi saat konflik dengan orang tua	
	Penolakan dari pengaruh negatif	Anak menunjukkan sikap menolak ajakan teman yang tidak baik	
	Pertimbangan moral & spiritual	Anak mempertimbangkan konsekuensi sebelum bertindak	

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pedoman Wawancara dengan Orang Tua

Inisial informan :

Jenis Kelamin :

Waktu/Tanggal :

1. Apakah Bapak/Ibu membangun relasi yang sehat antara anak, sehingga anak tidak merasa kehilangan perhatian?
2. Bagaimana Bapak/Ibu menunjukkan perhatian dan penerimaan kepada anak?
3. Apa saja bentuk kasih yang dilakukan setiap hari?
4. Bagaimana Bapak/Ibu membangun komunikasi terbuka dengan anak?
5. Bagaimana cara Bapak/Ibu menegur anak saat melakukan kesalahan, apakah menegur dengan kasih atau kasar?
6. Bagaimana Bapak/Ibu membiasakan anak melakukan tanggung jawab di rumah tanpa paksaan?
7. Apakah Bapak/Ibu memberi kesempatan anak mengambil keputusan sendiri?
8. Bagaimana Bapak/Ibu mengajarkan anak untuk bertanggung jawab atas tindakanya dan memahami konsekuensi yang akan diterima?

9. Apakah Bapak/Ibu berdiskusi tentang pergaulan dan nilai moral dengan anak?
10. Bagaimana Bapak/Ibu mengawasi pergaulan dan penggunaan media sosial anak?
11. Bagaimana Bapak/Ibu memberi teladan hidup yang benar kepada anak melalui perkataan, relasi, kesetiaan?
12. Bagaimana Bapak/Ibu mengajarkan anak mengendalikan emosi saat memiliki konflik dengan orang tua?
13. Bagaimana Bapak/Ibu membimbing anak agar menolak pengaruh buruk dari teman yang tidak baik?

B. Pedoman Wawancara dengan Anak

Insial Informan :

Umur :

Waktu/tanggal :

1. Bagaimana hubungan kamu dengan orang tua di rumah?
2. Apakah kamu merasa disayang dan diperhatikan oleh orang tua? Jika ia?
Bagaimana kasih sayang dan perhatian yang di berikan orang tua?
3. Apakah kamu suka cerita ke orang tua? Biasanya cerita tentang apa?
4. Apa yang orang tua lakukan kalau kamu melakukan kesalahan?
5. Bagaimana perasaan kamu kalau ditegur oleh orang tua?

6. Apa saja tugas kamu di rumah? Apakah kamu kerjakan sendiri atau disuruh dulu?
7. Apakah kamu pernah disuruh memilih atau memutuskan sesuatu sendiri?
Contohnya apa?
8. Apa yang kamu lakukan kalau kamu berbuat salah? Apakah kamu mau menerima akibatnya?
9. Apakah orang tua pernah bicara tentang teman yang baik dan tidak baik?
10. Menurut kamu, apakah orang tua sudah memberi contoh yang baik?
Kenapa?
11. Apa yang kamu lakukan kalau kamu marah atau kesal?
12. Pernahkah teman mengajak kamu melakukan hal yang tidak baik? Apa yang kamu lakukan?

CATATAN OBSERVASI INFORMAN 1

Informan :D (Orang Tua)

Hari/tanggal : Selasa, 29 April 2026

Lokasi : Dusun Salulotong Desa Tawalian Timur

Indikator Nilai Kristiani	Aspek Teoritis	Fokus Pengamatan	Catatan Observasi
Kasih	Kasih sebagai tindakan nyata (perhatian, penerimaan)	Orang tua menunjukkan perhatian dan penerimaan kepada anak	Dari hasil observasi terlihat orang tua memperhatikan anak, seperti mendengarkan cerita anak, memberikan uang jajan kepada anak ketika mau pergi kesekolah, dan tetap menerima anak walaupun melakukan kesalahan.
	Kasih sebagai komunikasi terbuka	Interaksi hangat dan ada komunikasi terbuka antara orang tua dan anak	Saat anak pulang dari sekolah anak langsung bercerita tentang kegiatan di sekolah dan orang tua mendengarkan anak yang sedang berbicara.
	Kasih disertai disiplin (teguran yang	Cara orang tua menegur dengan kasih atau kasar	Anak terlihat melakukan kesalahan dan ia ditegur oleh orang tuanya dengan

	mendidik)		mengatakan jangan lakukan itu lagi dengan diberi nasehat yang tegas tetapi tidak melakukan tindakan kekerasan fisik kepada anak.
Tanggung jawab	Pembiasaan dan keteladanan	Anak melaksanakan tugas rumah tanpa paksaan	Anak sedang menyapu di halaman rumah, belajar bersama dengan teman-temanya, dan ikut kegiatan gereja dan ada masih diarahkan orang tua.
	Pemberian kepercayaan dan pengambilan keputusan	Anak diberi kesempatan mengambil keputusan	Orang tua menanyakan pendapat anak sebelum mengambil keputusan yang berkaitan dengan kegiatan anak..
	Kesadaran konsekuensi dan Tanggung jawab tindakan	Anak menunjukkan sikap bertanggung jawab atas tindakan dan menyadari konsekuensi yang akan diterima	Orang tua terlihat mengingatkan anak tentang akibat dari tindakan yang dilakukan, terutama dalam pergaulan dan penggunaan media sosial.
	Diskusi keluarga	Diskusi keluarga tentang pergaulan dan moral	Orang tua sedang duduk bersama dengan anak sambil bercerita dan di

Kesucian			dalam orang tua sambil mengingatkan anak untuk menjaga pergaulan dan bersikap baik kepada orang lain.
	Menjaga diri atau tubuh (pengawasan orang tua)	Orang tua mengawasi pergaulan anak dan media sosial yang digunakan.	saat anak pulang bermain diluar rumah, orang tua menanyakan siapa saja yang ditemani bermain dan saat anak sedang menonton dari hp orang tua memperhatikan dan menanyakan kepada anak apa yang di tonton dan mengingatkan anak untuk tidak sembarang menonton yang tidak baik.
	Keteladanan tua	Orang tua memberi contoh hidup benar (perkataan, perbuatan dan tindakan)	Orang tua mengatakan kepada anak bahwa kalau ketemu dengan orang lain harus memberikan salam.
Pengendalian diri	Pengelolaan emosi	Anak mampu mengontrol emosi saat konflik dengan orang tua	anak menunjukkan sikap marah ketika ada masalah dengan orang tua tetapi orang tua mengajarkan anak untuk tidak marah

			secara berlebihan dan menyelesaikan masalah dengan sabar yang ditunjukkan orang tua dengan merangkul dan memeluk anak
	Penolakan dari pengaruh negatif	Anak menunjukkan sikap menolak ajakan teman yang tidak baik	Orang tua selalu berkata kepada anak untuk memilih teman yang baik dan menjauhi pengaruh buruk
	Pertimbangan moral & spiritual	Anak mempertimbangkan konsekuensi sebelum bertindak	Anak diajarkan untuk memikirkan baik buruk suatu tindakan sebelum melakukannya.

CATATAN OBSERVASI INFORMAN 2

Informan :P (Orang Tua)

Hari/tanggal : Sabtu, 02 Mei 2026

Lokasi : Dusun Salulotong Desa Tawalian Timur

Indikator Nilai Kristiani	Aspek Teoritis	Fokus Pengamatan	Catatan Observasi
Kasih	Kasih sebagai tindakan nyata (perhatian, penerimaan)	Orang tua menunjukkan perhatian dan penerimaan kepada anak	“Saat observasi, orang tua terlihat menanyakan kepada anak, ‘dari mana tadi?’ dan ‘bagaimana kegiatanmu di sekolah?’. Setelah itu orang tua melihat anak mengerjakan kegiatan di rumah dan sesekali memberi arahan kepada anak.”
	Kasih sebagai komunikasi terbuka	Interaksi hangat dan ada komunikasi terbuka antara orang tua dan anak	Orang tua terlihat duduk bersama anak sambil berbicara mengenai kegiatan dan pengalaman anak sehari-hari.
	Kasih disertai disiplin (teguran yang	Cara orang tua menegur dengan kasih dan atau	Saat Anak melakukan kesalahan, Orang tua menegur anak dengan

	mendidik)	kasar	cara yang pelan dan sesuai dengan keadaan anak.
Tanggung jawab	Pembiasaan dan keteladanan	Anak melaksanakan tugas rumah tanpa paksaan	Anak dibiasakan membantu pekerjaan rumah dan belajar mengatur waktu dengan baik
	Pemberian kepercayaan dan pengambilan keputusan	Anak diberi kesempatan mengambil keputusan	Orang tua terlihat menanyakan pendapat anak dan Anak diberi kebebasan memilih selama masih dalam batas yang baik dan tetap diawasi orang tua..
	Kesadaran konsekuensi dan Tanggung jawab tindakan	Anak menunjukkan sikap bertanggung jawab atas tindakan dan menyadari konsekuensi yang akan diterima	Orang tua menjelaskan kepada anak bahwa setiap tindakan memiliki akibat yang harus dipertanggungjawabkan.
Kesucian	Diskusi keluarga	Diskusi keluarga tentang pergaulan dan moral	Dalam keluarga sering dibahas tentang pergaulan dan cara menjaga diri dari pengaruh buruk.
	Menjaga diri atau tubuh (pengawasan	Orang tua mengawasi pergaulan anak dan	Orang tua mengingatkan anak untuk menggunakan media sosial dengan baik

	orang tua)	media sosial yang digunakan.	dan tidak berlebihan.
	Keteladanan tua	Orang tua memberi contoh hidup benar (perkataan, pikiran dan perbuatan)	Saat ada tamu datang kerumah, anak terlihat memberi salam kepada tamu dengan sopan dan orang tua juga berbicara dengan sopan kepada tamu.
Pengendalian diri	Pengelolaan emosi	Anak mampu mengontrol emosi saat konflik dengan orang tua	Saat itu, anak marah karena keinginannya tidak dituruti oleh orang tua sehingga orang tua menenangkan dan meminta anak untuk berbicara dengan tenang.
	Penolakan dari pengaruh negatif	Anak menunjukkan sikap menolak ajakan teman yang tidak baik	Orang tua mengingatkan kepada anak untuk tidak mengikuti ajakan teman yang tidak baik.
	Pertimbangan moral & spiritual	Anak mempertimbangkan konsekuensi sebelum bertindak	Saat observasi, anak ingin pergi bermain bersama teman, kemudian orang tua memberikan nasihat agar anak melihat keadaan terlebih dahulu sebelum pergi. Setelah mendengarkan nasihat

			orang tua, anak memutuskan untuk tidak pergi bermain.
--	--	--	---

CATATAN OBSERVASI INFORMAN 3

Informan :M (Orang Tua)

Hari/tanggal : Selasa, 05 Mei 2026

Lokasi : Dusun Salulotong Desa Tawalian Timur

Indikator Nilai Kristiani	Aspek Teoritis	Fokus Pengamatan	Catatan Observasi
Kasih	Kasih sebagai tindakan nyata (perhatian, penerimaan)	Orang tua menunjukkan perhatian dan penerimaan kepada anak	Saat observasi, orang tua terlihat menanyakan kegiatan anak setelah pulang sekolah, seperti kegiatan belajar di sekolah, tugas yang diberikan guru, dan aktivitas anak bersama teman-temannya. Anak kemudian bercerita tentang tugas sekolah yang belum dipahami dan orang tua terlihat membantu menjelaskan sambil mendampingi anak belajar di rumah.
	Kasih sebagai komunikasi	Interaksi hangat dan ada komunikasi	Orang tua bertanya tentang kegiatan anak dan

	terbuka	terbuka antara orang tua dan anak	memberi kesempatan kepada anak untuk menjawab serta bercerita dengan santai.
	Kasih disertai disiplin (teguran yang mendidik)	Cara orang tua menegur dengan kasih dan atau kasar	Orang tua menegur anak dengan memarahi anak dengan suara keras ketika anak tidak mau mendengar
Tanggung jawab	Pembiasaan dan keteladanan	Anak melaksanakan tugas rumah tanpa paksaan	Anak melakukan pekerjaan rumah seperti menyapu dan mencuci piring dengan tenang tanpa ada di suruh oleh orang tua.
	Pemberian kepercayaan dan pengambilan keputusan	Anak diberi kesempatan mengambil keputusan	anak diberi kesempatan mengambil Keputusan sendiri contohnya memilih jurusan apa yang akan di pilih di SMA selama hal itu masih positif dan tetap diawasi oleh orang tua.
	Kesadaran konsekuensi dan Tanggung jawab	Anak menunjukkan sikap bertanggung jawab atas tindakan dan menyadari konsekuensi yang	Orang tua memberikan kebebasan kepada anak pada saat anak ingin pergi kerumah teman dan bermalam tetapi tetap

	tindakan	akan diterima	menjelaskan kepada anak bahwa keputusan yang diambil memiliki akibat
Kesucian	Diskusi keluarga	Diskusi keluarga tentang pergaulan dan moral	Orang tua membahas tentang pergaulan anak dan bahkan memberikan penjelasan batasan-batasan apa saja yang harus di hindari dimana orang tua mengatakan kepada anak bahwa tidak boleh disentuh sembarang oleh orang lain.
	Menjaga diri atau tubuh (pengawasan orang tua)	Orang tua mengawasi pergaulan anak dan media sosial yang digunakan.	Orang tua mengizinkan anak untuk pergi bermain dengan teman tetapi tetap di awasi dan untuk penggunaan media sosial anak diberi handphone tapi dibatasi waktu bermainnya.
	Keteladanan tua	Orang tua memberi contoh hidup benar (perkataan, pikiran dan perbuatan)	Orang tua berbicara yang sopan kepada anggota keluarganya dan bahkan selalu ramah kepada orang lain ketika ada yang bertamu kerumahnya dan bahkan ketika bertemu di

			jalan.
Pengendalian diri	Pengelolaan emosi	Anak mampu mengontrol emosi saat konflik dengan orang tua	Saat terjadi perbedaan pendapat, anak terlihat lebih banyak diam dan mendengarkan penjelasan orang tua. Orang tua juga mengingatkan anak untuk bersabar dan tidak marah.
	Penolakan dari pengaruh negatif	Anak menunjukkan sikap menolak ajakan teman yang tidak baik	Orang tua menasihati Anak untuk memikirkan dampak dari tindakannya terlebih dahulu..
	Pertimbangan moral & spiritual	Anak mempertimbangkan konsekuensi sebelum bertindak	saat observasi bahwa anak memiliki keinginan untuk pergi bermain dengan teman tetapi orang tua memberi nasehat kepada anak untuk melihat keadaan sebelum pergi dan anak berfikir sendiri sehingga anak batal untuk pergi.

CATATAN OBSERVASI INFORMAN 4

Informan : A (Orang Tua)

Hari/tanggal : Rabu, 06 Mei 2026

Lokasi : Dusun Salulotong Desa Tawalian Timur

Indikator Nilai Kristiani	Aspek Teoritis	Fokus Pengamatan	Catatan Observasi
Kasih	Kasih sebagai tindakan nyata (perhatian, penerimaan)	Orang tua menunjukkan perhatian dan penerimaan kepada anak	Hasil obervasi menunjukkan bahwa Orang tua terlihat memperhatikan perilaku anak di rumah maupun di lingkungan sekitar serta sering memberi nasihat kepada anak
	Kasih sebagai komunikasi terbuka	Interaksi hangat dan ada komunikasi terbuka antara orang tua dan anak	Orang tua membangun komunikasi dengan anak saat berkumpul bersama, terutama saat makan malam..
	Kasih disertai disiplin (teguran yang mendidik)	Cara orang tua menegur dengan kasih dan atau kasar	Hasil obervasi menunjukkan bahwa Orang tua menegur anak dengan cara yang lembut dan penuh kasih sayang..
Tanggung jawab	Pembiasaan dan keteladanan	Anak melaksanakan tugas rumah tanpa paksaan	Hasil obervasi menunjukkan bahwa Anak dibiasakan membantu pekerjaan rumah dan belajar sesuai tanggung jawabnya.

	Pemberian kepercayaan dan pengambilan keputusan	Anak diberi kesempatan mengambil keputusan	Anak diberi kesempatan mengambil keputusan selama keputusan tersebut mengarah pada hal yang baik.
	Kesadaran konsekuensi dan Tanggung jawab tindakan	Anak menunjukkan sikap bertanggung jawab atas tindakan dan menyadari konsekuensi yang akan diterima	Orang tua membantu anak memahami akibat dari keputusan yang diambil melalui komunikasi dalam keluarga.
Kesucian	Diskusi keluarga	Diskusi keluarga tentang pergaulan dan moral	Orang tua membicarakan tentang pentingnya menjaga pergaulan yang baik dan belajar untuk taat kepada kehendak Tuhan dengan membiasakan anak untuk membaca alkitab.
	Menjaga diri atau tubuh (pengawasan orang tua)	Orang tua mengawasi pergaulan anak dan media sosial yang digunakan.	Orang tua mengawasi anak melalui komunikasi langsung maupun lewat telepon.
	Keteladanan tua	Orang tua memberi contoh hidup benar (perkataan, pikiran dan perbuatan).	Orang tua memberi contoh hidup yang baik melalui perkataan sopan dan hubungan baik dengan sesama.

Pengendalian diri	Pengelolaan emosi	Anak mampu mengontrol emosi saat konflik dengan orang tua	Saat anak marah, orang tua membimbing Anak dengan kasih sayang agar lebih tenang saat marah atau mengalami konflik
	Penolakan dari pengaruh negatif	Anak menunjukkan sikap menolak ajakan teman yang tidak baik	Anak diarahkan memilih teman yang baik dan menjauhi pengaruh buruk.

TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN 1

Identitas Informan

Inisial informan : D (orang tua)

Jenis Kelamin : Perempuan

Waktu/Tanggal : Minggu 26 April 2026

Penulis : Apakah ibu membangun relasi yang sehat antara anak, sehingga anak tidak merasa kehilangan perhatian?

Informan : *Oh ya, ee iyo*, Tugas dan tanggung jawab ibu adalah membangun hubungan yang baik dengan anak berdasarkan kasih sayang, memberikan perhatian dan kebaikan, serta mendidik dengan tegas bila diperlukan demi kebaikan anak.

Penulis : Bagaimana ibu menunjukkan perhatian dan penerimaan kepada anak?

Informan : Ya, Orang tua menunjukkan perhatian dan penerimaan kepada anak dengan memberikan teladan yang baik, mengawasi pertumbuhan dan kehidupan sehari-hari anak, serta mendidiknya sejak dini melalui contoh yang positif.

Penulis : Apa saja bentuk kasih yang biasanya ditanamkan atau dilakukan setiap hari?

Informan : Ya, Kasih sayang kepada anak diwujudkan dengan memenuhi kebutuhan anak sesuai kemampuan keluarga, tanpa berlebihan, serta mengutamakan kebutuhan yang benar-benar diperlukan oleh anak.

Penulis : Bagaimana ibu membangun komunikasi terbuka dengan anak?

Informan : *Ia ee*, dalam membangun komunikasi terbuka dengan anak kita, Orang tua membangun komunikasi terbuka dengan mengajarkan

anak untuk jujur, mengakui kesalahan, membimbing dengan kasih dan kelembutan, serta tetap memberikan perhatian kepada anak.

Penulis : Bagaimana cara ibu menegur anak saat melakukan kesalahan apakah menegur dengan kasih atau dengan kasar?

Infoman : Iyaa, kalau menegur anak dengan kesalahannya yang pertama-tama itu kita harus menegur dengan kasih, ia karena jika kita menegur dengan kasar maka anak itu juga akan begitu kedepannya, ya karena kita sebagai orang yang percaya, sebagai orang yang saling mengasihi didalam rumah tangga awalnya itu kita menegur dengan kasih tapi kalau *toh* anak itu memang karakter anak itu tidak bisa di tegur dengan penuh kasih kita mengambil langkah-langkah yang lain ya dalam rumah tangga kita memberi contoh-contoh dari luar kita harus memberi yang terbaik kepada anak kita demi membangun anak itu kepada jalan kebenaran. Jangan kita mendidik anak kita kepada jalan yang tidak diinginkan dan tidak sesuai dengan kasih yang diajarkan oleh Tuhan Yesus.

Penulis : Bagaimana ibu membiaskan anak melakukan tanggungjawab di rumah tanpa paksaan?

Infoman : Ya kita kasih saja tanggungjawab umpamanya tanggungjawab belajar, tanggungjawab *ee* datang kegereja dalam persekutuan mulai dari sekolah minggu remaja pemuda ya itu kita ajarkan sesuai dengan tahapannya masing-masing dengan penuh kasih dan kita boleh kasar terhadap anak dalam mendidik anak-anak itu karena apapun yang kita lakukan dia akan mencontohi kita dia bisa melihat apa yang kita lakukan karena anak-anak ini sejak kecil dia melihat orang tuanya dan kelakuan dalam rumah tangga itu, kita sebagai orang percaya kita mendidik anak kita dan kita menginginkan anak kita itu menjadi orang baik kita tidak

menginginkan anak kita menjadi sama seperti orang yang tidak penuh kasih sayang dengan orang tuanya. Dia akan menerima jika kita juga penuh dengan tanggungjawab orang tua kasih sayang dan memberi teladan atau contoh bagaimana anak kita bisa berubah, bagaimana anak kita bisa mengikuti *ee* ajaran-ajaran yang baik terhadap anak itu.

Penulis : Apakah Ibu memberikan kesempatan kepada anak untuk mengambil keputusan sendiri?

Infoman : Ia dalam mengambil keputusan sendiri kita harus memberi kebebasan, bukan kebebasan berbuat apa tetapi kebebasan sebatas apa kita lakukan itu sebatas kewajaran bukan dalam bentuk hal apa tetapi kita berikan kebebasan berkembang dalam berfikir, perkembangannya dalam berorganisasi di dalam menentukan teman-temanya yang bisa dia ajak komunikasi yang dia macam sekarang di bebaskan untuk mengenal dunia luas ia jangan anak itu diajarkan sebatas di dalam rumah tangga atau di dalam kampung itu tetapi anak kita juga harus mengikuti perkembangan kita dan moralnya. Orang tua tidak perlu terlalu mengekang anak, tetapi memberikan kebebasan yang disertai bimbingan agar anak dapat memilih teman yang baik dan belajar mengambil keputusan yang benar.

Penulis : Bagaimana ibu mengajarkan kepada anak agar bertanggungjawab atas tindakannya dan memahami konsekuensi yang akan diterima?

Infoman : Ya tanggungjawab dan konsekuensinya itu kita mengajarkan bahwa jangan kita terlalu berlebihan karena ada konsekuensinya. dalam pergaulan masa kini kita melihat dunia maya harus ada batas-batas kebebasannya dan harus ada yang bisa di kendalikan. Macam pergaulan bebas harus ada batas-batasnya karena di situ ada tanggungjawabnya dan ada

konsekuensinya Karena apapun perbuatan kita harus disertai dengan konsekuensi.

Penulis : Bagaimana ibu mengawasi pergaulan dan penggunaan media sosial anak?

Infoman : Oh ya, penggunaan media sosial karena zaman sekarang ini memakai alat komunikasi yang begitu canggih ada dua hal yang terjadi di situ ada kebaikan dan ada kejahatan. Kalau kita menggunakan sosial media dengan baik maka anak kita juga itu yang melihat penggunaan media sosial yang baik pula dan kita harus ajarkan bahwa kita sebagai orang kristen itu kita harus berpedoman kepada ajaran Alkitab jangan kita berlebihan. Memang pemakaian alat komunikasi sekarang media sosial sekarang memang sangat luas tetapi tergantung kepada kita sebagai orang tua mendidik anak kita tentang penggunaan alat media sosial ini, kita tidak boleh membiarkan saja tetapi kita juga harus mengawasinya apalagi anak-anak yang masih kecil dia sembarang dia lakukan tetapi kita orang tuanya yang bisa mengendalikan ada waktunya untuk belajar, ada waktunya untuk menggunakan alat media sosial atau waktunya untuk membantu orang tua, tugas orang tua untuk mengatur anak ini untuk penggunaan alat media sosial jangan digunakan salah tetapi dipergunakan dengan baik.

Penulis : Bagaimana Ibu memberikan teladan hidup yang benar kepada anak, melalui pikiran, perkataan, perbuatan?

Informan : Yaa, ee awalnya kita memberi contoh karena kalau orang tua di dalam rumah tangga sembrono saja tidak berfikir apa yang perbuatannya, perkataanya kepada orang lain maka anak itu akan meniru karena anak itu selalu meniru orang tuanya apapun yang dilakukan di dalam rumah tangga, karena orang tua di

dalam rumah tangga itu memberi contoh dan memberi teladan yang baik sebagai orang tua tidak boleh memberi contoh yang kurang baik kepada anaknya, sebagai orang tua harus memberikan teladan dalam perkataan contohnya setiap apa yang keluar dari mulut haruslah bahasa yang bagus di dengar, perkataan yang tidak kotor, kemudian teladan dalam hal perbuatan kita ajarkan kepada anak untuk selalu menghargai orang yang lebih tua dari kita, atau biasa juga kita harus mengajarkan kepada anak kita untuk menyapa orang ketika bertemu di jalan siapapun orang itu, kemudian dalam hal teladan kesetiaan ya kita sebagai orang tua harus terus pada keyakinan yang kita percaya atau kalau dalam hal hubungan dengan orang lain ya harus betul-betul kita setia kepada pasangan baik orang tua atau saudara kita.

Penulis : Bagaimana ibu mengajarkan anak mengendalikan emosi saat memiliki konflik dengan orang tua?

Informan : Dalam mengendalikan emosi yang sering dilakukan oleh anak-anak itu karena anak-anak itu belum menyadari bahwa kita tidak boleh berkata kasar kepada orang tua makanya orang tua harus mengajarkan mulai dari ada waktu untuk apakah siang harikah atau malam hari harus diajarkan itu ya jangan kita pernah mau mengecewakan orang tua, siapapun orang tua. Anak-anak harus dididik menghormati semua orang terlebih orang tua. Sesuai di dalam hukum taurat bahwa anak-anak harus menghormati orang tua. Ketika ada masalah dengan anak dan anak marah kita harus memberikan pemahaman yang benar bahwa masalah yang kita hadapi atau konflik yang terjadi itu harus di selesaikan dengan sabar dan tenang.

Penulis : Bagaimana ibu membimbing anak agar menolak pengaruh buruk dari teman yang tidak baik?

Informan : Yaa dengan penuh kasih kita mengajarkan kepada anak kita untuk menolak perbuatan yang tidak baik dari sesamanya atau dari rekan-rekannya dan kita harus mengajarkan bahwa jangan melakukan yang tidak di kehendaki oleh Tuhan. Karena pengaruh-pengaruh yang sekarang banyak yang mejerumuskan anak-anak. Sering anak-anak terpengaruh itu ketika sudah sampai di kota melihat perkembangan. Selagi anak masih dalam keluarganya pasti anak ini akan penurut tetapi ketika berada di tempat lain banyak pengaruh yang akan membawa anak untuk melakukan hal yang tidak baik dan paling banyak itu pengaruh dari teman-temannya.

TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN 2

Identitas Informan

Inisial informan : P (orang tua)

Jenis Kelamin : Laki-laki

Waktu/Tanggal : Minggu 26 April 2026

Penulis : Apakah Bapak membangun relasi yang sehat antara anak sehingga anak tidak merasa kehilangan perhatian?

Informan : Ya terimakasih. Artinya dalam kors hubungan dalam satu keluarga selaku kepala keluarga maupun ibu bertanggung jawab membimbing, mengawasi, dan mendampingi anak agar mampu mengendalikan diri, khususnya dalam pergaulan. Pengawasan dan perhatian yang konsisten membantu anak terhindar dari pengaruh lingkungan yang dapat menjerumuskannya pada perilaku menyimpang.

Penulis : Bagaimana Bapak menunjukkan perhatian dan penerimaan kepada anak?

Informan : Artinya dalam penerimaan dan perhatian kepada anak ka takanlah kita enunjukkan tanggung jawab melalui perhatian dan pendampingan secara rutin terhadap kehidupan anak, baik dalam aspek rohani maupun jasmani. Dengan memberikan waktu dan perhatian yang cukup, orang tua dapat memahami kebutuhan anak serta membimbingnya ke arah yang baik.

Penulis : Apa saja bentuk kasih yang di tanamkan atau dilakukan setiap hari?

Informan : Ya terimakasih artinya kasih yang ditunjukkan kepada anak kita adalah dengan memberikan perhatian, mendidik, dan membimbing anak secara lemah lembut sesuai dengan

kebutuhannya. Pendekatan yang penuh kasih membantu anak lebih mudah menerima nasihat dan bertumbuh menjadi pribadi yang baik.

Penulis : Bagaimana Bapak membangun komunikasi terbuka dengan anak?

Informan : membangun komunikasi yang terbuka dengan meluangkan waktu untuk berdiskusi bersama anak mengenai berbagai pengalaman hidup dan nilai-nilai yang positif. Komunikasi yang jujur dan tanpa saling menutupi membantu anak memperoleh pembelajaran serta terhindar dari perilaku yang tidak baik.

Penulis : Jika misalkan anak memiliki kesalahan bagaimana Bapak menegur anak, apakah dengan kasih atau dengan kasar?

Informan : Saya melihat kondisi anak bahwa anak ini kita harus ajar dengan lemah lembut maka haruslah orang tua mendidik dengan lemahlembut

Penulis : Bagaimana Bapak membiasakan anak melakukan tanggungjawab di rumah tanpa paksaan?

Informan : Artinya dalam satu keluarga itu tentunya orang tua menanamkan tanggung jawab dengan membiasakan anak melakukan tugas-tugas di rumah, mengatur waktu untuk belajar, membantu orang tua, dan mengikuti kegiatan yang memberikan pengalaman positif. Kebiasaan tersebut membentuk sikap disiplin, mandiri, dan bertanggung jawab pada anak.

Penulis : Apakah bapak memberikan kesempatan kepada anak mengambil Keputusan sendiri?

Informan : Artinya dalam sebuah keluarga tentunya dalam rumah tangga katakanlah ini anak juga harus ada di beri kebebasan sedikit tentang hal-hal yang bisa membangun relasi positif dengan teman-temannya dan ketika dilihat bahwa yang dibangun itu adalah relasi yang tidak

menguntungkan diri dalam hal mengganggu orang lain atautkah ya sifatnya tidak sesuai dengan hal-hal yang kita harapkan ya itulah yang harus kita bendung selaku orang tua.

Penulis : Bagaimana bapak mengajarkan anak untuk bertanggungjawab atas tindakannya dan memahami konsekuensi yang akan diterima?

Informan : Artinya tentang memberikan *ee* kebebasan dalam batas-batas tertentu kepada anak untuk memilih seperti di bidang Pendidikan ya tidak terlepas dari katakanlah bahwa hal-hal yang sesuai dengan bakanya atau talentanya maka itulah ketika orang tua yang akan menentukan tanpa disesuaikan dengan bakat atau talenta yang di miliki maka itu sebenarnya bahwa harus juga ada batas-batas tertentu kebebasan kepada anak ketika utamanya jalur Pendidikan sesuai kepribadiannya

Penulis : Bagaimana ibu mengawasi pergaulan dan penggunaan media sosial anak?

Informan : ya terutama sekali dalam penggunaan sarana dan prasarana yang cukup modern tentang alat komunikasi yang serba canggih. Sebagai orang tua kita harus memberikan motivasi kepada anak kita supaya dalam menggunakan media sosial kita gunakan ditempatnya yang tidak akan merugikan diri kita bahkan orang lain.

Penulis : Apakah bapak berdiskusi tentang pergaulan dan nilai moral dengan anak?

Informan : Ya katakanlah sesuai dengan yang biasa dikatakan oleh orang bahwa pengalaman hidup adalah sesuatu guru dalam menjalani hidup jadi ketika ada hal-hal yang tidak akan membawa kenyamanan bagi seseorang dari masalah yang terjadi maka itu harus di jelaskan tentang dampak-dampaknya kepada anak iaa bahwa berdasarkan masalah yang dialami ya bagaimana untuk mengendalikan diri itu tentang masalah itu jangan berimbas kepada diri kita ia

Penulis : Bagaimana bapak memberikan teladan hidup yang benar kepada anak melalui pikiran, perkataan, perbuatan?

Informan : Artinya kita selaku orang tua dalam keluarga atau rumah tangga maka sepatutnya kita memberikan teladan bagi anak-anak kita mulai dari tutur kata itu kita harus perlihatkan contoh-contoh tutur kata bagi anak-anak kita ya utamanya dalam cara menyapa orang tua cara menyapa orang lain kemudian cara kita dalam bergaul dengan orang lain, harus dimulai dalam keluarga semuanya itu karena ada Bahasa yang biasa mengatakan kalau guru kencing berdiri dan murid kencing berlari jadi anak ini ya selalu meniru dan menilai hal-hal yang biasa dilihat dan didengar maka pasti bisa juga dilakukan istilahnya artinya apa bisa karena bias itu sudah makanan favorit ketika kita berkata kata dalam keluarga maka pasti juga akan diikuti anak-anak kita ya kalau orang tua tidak bisa antara suami dengan istri atau antara ayah dengan ibu tidak bisa mengeluarkan kata-kata yang baik kata-kata yang sewajarnya kalau hanya selalu kata-kata kotor yang didengar anak-anak itu pasti anak-anak ini menjalin pola anutan jadi saya kira seperti itu.

Penulis : Bagaimana bapak mengajarkan anak mengendalikan emosi ketika memiliki konflik dengan orang tua?

Informan : Artinya begini kita selaku orang tua walaupun bagaimana kesalahan anak harus kembali kita mengambil langkah bagaimana supaya anak ini tidak akan prustasi ya minimal kita mengajar secara lemah-lembutlah kemudian juga hindari kekerasan apalagi mau memukul dan seterusnya kita harus sesuaikan dengan hal-hal yang wajar

Penulis : Bagaimana bapak membimbing anak agar menolak pengaruh buruk dari temannya yang tidak baik?

Informan : Ya katakanlah langkah langkah yang harus di lakukan selaku orang tua untuk supaya bagaimana supaya kita terpengaruh dari prilaku buruk teman temannya pertama hindari berteman atau berkumpul secarah bersama atau bergaul ya itulah langkah langkah yang harus di lakukan oleh anak kita ketika ya untuk menghindari hubungan atau perlakuan buruk dari teman teman maka ya langkah awal harus ya katakanlah menjaga jarak ya tidak selalu bergaul apalagi mau katakanlah sama sama ikut dalam kegiatan yang di lakukan.

TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN 3

Identitas Informan

Inisial informan : M (orang tua)
Jenis Kelamin : Perempuan
Waktu/Tanggal : Minggu 26 April 2026

Penulis : Apakah Ibu membangun relasi yang sehat antara anak sehingga anak tidak merasa kehilangan perhatian?

Informan : Ya seharusnya begitu (ketawa) na ya karna nak anak-anak itu butuh perhatian dalam keluarga

Penulis : Bagaimana Ibu menunjukkan perhatian dan penerimaan kepada anak?

Informan : *Yaa hmm* misalnya ada masalah kita harus mendengarkan ceritanya kemudian memberi solusi supaya bisa keluar dari masalah dan supaya tidak keluar dari pergaulan bebas. Yaa sesuai dengan pengalaman dalam rumah tangga kalau misalnya ada anak-anak yang melakukan kesalahan kita harus mendengarkan baru yaa bagaimana kita memberi arahan supaya anak-anak itu bisa sadar dan tidak mengalami apa yang menjadi kesalahannya dan terutama kita juga harus membawa dalam doa itu yang paling penting.

Penulis : Apa saja bentuk kasih yang ditanamkan atau dilakukan setiap hari?

Informan : Bentuk kasih ya kembali lagi dari awal tadi cara menanamkan kasih jika mereka ada masalah kita harus mendengar cerita mereka ya tidak langsung memarahi kemudian memberikan kebutuhan-kebutuhan mereka, apa yang menjadi keperluan kemudian ya menasehati mereka dengan lemah lembut ya jangan dengan terlalu

kasar kemudia memperhatikan apa yang menjadi kebutuhan mereka ya kebutuhan jasmani kebutuhan rohani

Penulis : Bagaimana ibu membangun komunikasi terbuka dengan anak?

Informan : Ya misalkan ya kita lihat kayaknya ada masalah atau ada keinginan keinginan mereka yang tidak di ungkapkan ya kita lihat keadaan mereka misalkan kita lihat mereka butuh sesuatu kita tanya kepada mereka apa yang di butuhkan atau apa masalahnya atau adakah yang ingi disampaikan atau adakah yang ingin di ceritakan jadi begitu menurut saya

Penulis : Bagaimana cara ibu menegur anak saat melakukan kesalahan apakah menegur dengan kasih atau kasar?

Informan : Ya menurut saya, yang sering terjadi dan sering saya lakukan kepada anak saya ketika anak saya melakukan kesalahan itu biasanya saya marah yaa apalagi ya sebagai orang tua tidak terlepas dari kata marah, yaa saya sebagai orang tua biasanya marah ketika ada kesalahan yang dilakukan anak saya tapi ketika saya marah saya biasanya marah bukan mengeluarkan kata-kata yang tidak baik tapi saya marah demi kebaikan sendiri, *yaa eee* boleh dibilang marah saya ini marah dalam hal menasehati anak jadi biasanya saya menegurnya dengan marah tapi marah yang tidak mengeluarkan kata-kata kotor apalagi marah mau memukulnya saya tidak seperti itu.

Penulis : Bagaimana ibu membiasakan anak melakukan tanggung jawab di rumah tanpa paksaan?

Informan : Ya misalnya memberikan tugas membiasakan mereka berkerja membantu kita di rumah misalkan kita berbagi tugas untuk menyapu ya ada yang kita beri tugas untuk misalnya mencuci ya beres beres rumah yai tu harus di berikan tugas sejak dari awal supaya terbiasa tapi ya jika mereka tidak sanggup ya kita bantu ya atau kita

ajarkan kepada mereka bagaimana mengerjakan ini mengerjakan itu ya

Penulis : Apakah Ibu memberikan kesempatan kepada anak mengambil Keputusan sendiri

Informan : Ya iya seharusnya ada juga kesempatan untuk mereka ya misalkan ya ada kemauan kemauan mereka yang penting selalu di awasi ya selama apa yang mereka putuskan itu hal hal yang positif jadi kita beri kesempatan

Penulis : Bagaimana ibu mengajarkan kepada anak atas keputusannya sendiri dan memahami konsekuensinya?

Informan : Kita juga harus memberikan pertimbangan- pertimbangan misalkan mereka mau mengambil Keputusan jadi kita harus jelaskan konsekuensinya yang harus di tanggung ya jadi sebelum mengambil keputusan harus beri pertimbangan konsekuensinya begini ya kalau kamu ambil Keputusan yang ini ya jelas ada konsekuensinya begini apakah kamu sanggup

Penulis : Apakah ibu Berdiskusi tentang pergaulan dengan anak?

Informan : *Ee* jelas itu harus di lakukan karna kita juga harus terbuka bagi anak anak ya kalau pergaulan yang bebgini konsekuensinya begini ya harus semua harus ada kosekuensi jadi seharusnya kita berdiskusi tentang anak paling tidak kita menjelaskan bahwa kalau kamu terlibat dalam pergaulan bebas ya kalau terlibat dalam pergaulan negatif jadi masa depan pasti hancur ya contohnya begitu ya harus terbuka di jelaskan secara detail ya supay mereka juga mengerti dan bisa menghindari apa yang membahayakan misalkan hal hal yang memang kita lihat yang memang negatif yang tidak bisa di lakukan ya harus ada larangan berupa larangan

Penulis : Bagaimana ibu mengawasi pergaulan dan penggunaan media sosial anak?

Informan : Oh ya *ya* harus itu juga harus terbuka jadi kita jelaskan ya bagaimana konsekuensinya kalau misalkan itu tidak di pergunakan dengan baik bisa menghancurkan masa depan ya bisa mengganggu Pendidikan bisa mengganggu masa depan jadi harus di awasi dan ada batasan batasan jadi maksudnya penggunaan penggunaan media sosial itu harus ada batasannya dan apalagi di sesuai kan dengan umur mereka ya misalnya habis belajar selesaikan pekerjaan misalnya ad waktu luang di tulah bisa menggunakan media sosial bagi mereka jangan sampai mengham bat pekerjaan mereka menghambat pelajaran mereka.

Penulis : Bagaimana ibu memberikan teladan hidup yang benar kepada anak melalaui pikiran,perkataan, perbuatan?

Informan : Ya melalui perkataan yang harus menceritakan kata kata yang sopan jadi tidak boleh mengungkapkan perkataan perkataan kotor supaya anak anak juga tidak mengikuti ya misalkan itu juga harus di ajarkan cara meyapa orang tua cara menyapa kakak atau ya cara menyapa sesama yang seumuran

Penulis : Bagaimana Ibu mengajarkan anak mengendalikan emosi saat memi liki masalah dengan orang tua?

Informan : Ya itu yang saya katakan tadi harus di *ee* secara terbuka kita bercerita dan kita mengajarkan tentang memperkuat tentang bagaimana menjaga emosi melalui pembinaan pembinaan *ee* keyakinan agama melalui agama *to*. ya harus dengan penuh kesabaran menghadapi dan harus di sapa dengan penuh kasih sayang misalnya yang kalau marah kita diam dulu kemudian setelah reda amarahnya baru kita berikan motivasi yang baik

Penulis : Bagaimana Ibu membimbing anak agar menolak pengaruh buruk dari temannya yang tidak baik?

Informan : Ya saya biasanya mengawasi pergaulan anak dengan menanyakan teman-teman yang sering berinteraksi dengannya serta memberikan nasihat agar memilih teman yang membawa pengaruh positif. Apabila diketahui ada teman yang berperilaku kurang baik, orang tua segera memberikan peringatan dan arahan agar anak tidak terpengaruh oleh perilaku yang dapat merugikan dirinya.

TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN 4

Identitas informan :
Insial informan : A (orang tua)
Jenis kelamin : Perempuan
Waktu/tanggal : Minggu 26 April 2026

Penulis : Apakah ibu membangun relasi yang sehat antara anak sehingga anak tidak merasa kehilangan perhatian?

Infoman : Iya terimakasih sehubungan dengan Pembangunan generasi yang sehat dan yang adek katakana itu ya kami membangun relasi yang sehat dan penuh perhartian kepada anak utamanya ini memper hatikan tentang bagaimana perilaku anak dalam ee keluarga dan dalam masyarakat.

Penulis : Bagaimana ibu menunjukkan perhatian dan penerimaan kepada anak?

Infoman : Ya ketika kita memperlihatkan perhatian kita kepada anak tersebut maka ketika ada nasehat-nasehat yang perlu diberikan kepada anak nah kita berikan dan ketika juga kita berikan nasehat itu pada saat kita mau makan karena kalau kita makan malam itu kita berkumpul atau biasa orang tua katakana baku tunggu-tunggu baru makan karena disitulah kita bisa memberikan apa-apa yang bisa atau nasehat yang bisa diberikan kepada anak pada saat dia makan karena dia fokus kepada makanan

Penulis : Apa saja bentuk kasih yang selalu di tanamkan setiap hari?

Infoman : Kalau berbicara tentang kasih kasih itu banyak macamnya (diam sejenak) yang utama dalam keluarga itu adalah kasih yang utaman ya mengasihi bahkan kasih itu dipraktekan dalam kehidupan di

dalam keluarga yaitu saling menyayangi menghormati dalam keluarga

Penulis : Bagaimana ibu membangun komunikasi terbuka dengan anak?

Infoman : Iya tentang komunikasi terbuka dengan anak yaa kembali saya katakan tadi bahwa ketika kami akan santap malam karena diwaktu itulah kami menggunakan waktu ketika di santap malam itu ya disitulah kami membangun komunikasi yang baik sehingga anak juga dapat mempraktekan dalam kehidupannya bahwa apa yang kita komunikasi tentang hal-hal yang baik kepada anak dapat dia lakukan dengan baik

Penulis : Bagaimana cara ibu menegur anak saat melakukan kesalahan apakah menegur dengan kasih atau sering dengan kasar?

Infoman : Ya masalah teguran terkadang kita harus menegur anak itu penuh dengan kasih sayang bagaimana caranya kita berikan suatu pengalaman-pengalaman yang baik kepada anak bahwa ketika mendapatkan atau ketika dia *ee* salah bersalah maka kita akan tegur secara lemah lembut dan penuh kasih sayang tanpa melakukan teguran secara kasar karena kalau kita menegur secara kasar kepada anak apalagi kepada anak zaman sekarang ini biasa Bahasa anak sekarang *jaman now* tidak boleh di tegur anak secara kasar seharusnya kita tegur anak itu secara lemahlembut dan dengan penuh kasih sayang itu saja.

Penulis : Bagaimana ibu membiasakan anak melakukan tanggungjawab di rumah tanpa paksaan?

Infoman : Ya kalau dikatakan memberikan tanggungjawab kepada anak contohnya anak itu diberikan suatu pekerjaan yang mampu atau boleh dilakukan didalam keluarga atau pekerjaan yang ada didalam keluarga misalnya apakah itu anak diharuskan untuk belajar ketika pelajaran itu selesai dan itu merupakan suatu tanggungjawab yang

baik ketika pekerjaan dirumah dia selesaikan juga apakah itu mencuci piring memasak dan lain sebagainya dan pekerjaan itu dilaksanakan dan dilakukan dengan baik maka itu suatu tanggungjawab yang besar bagi anak dan sudah diselesaikan dengan baik. kita tidak boleh memaksakan pekerjaan kepada anak yang sifatnya memaksa karena kita sekarang bahwa jaman sekarang ini kita tidak boleh paksakan apa yang menjadi kehendak diri kita kepada anak bahkan dalam keluarga kita.

Penulis : Apakah ibu memberikan kesempatan kepada anak untuk mengambil Keputusan sendiri?

Infoman : Ya kalau mengambil keputusannya sendiri itu ya saya berikan hak untuk mengambil keputusannya sendiri selama keputusan yang diambil itu merujuk kepada yang bisa dikehendaki oleh Tuhan

Penulis : Bagaimana ibu mengajarkan kepada anak bertanggungjawab atas keputusannya sendiri dan memahami konsekuensinya yang akan diterima?

Infoman : Okee kalau ketika anak itu mengambil keputusan lalu keputusan itu tidak sesuai maka kami dalam keluarga sering berkomunikasi sehingga mengambil keputusan itu bagaimana seharusnya bagaimana yang terbaik dalam keluarga untuk Keputusan tersebut. Ada komunikasi yang terjalin dalam keluarga walaupun suami ada di luar tapi tetap kami komunikasikan lewat *vc* saja telpon saja seperti itu.

Penulis : Apakah ibu berdiskusi tentang pergaulan dan nilai moral kepada anak?

Infoman : Ya kalau memang di dalam keluarga ini pergaulan itu yang justru yang bersifat utama dalam keluarga sering kami komunikasikan tentang masalah pergaulan di dalam keluarga apalagi pergaulan anak-anak sekarang sering dilakukan dan sering kami ambil inisiatif

bahwa pergaulan dalam keluarga itu bahkan pergaulan di luar kami yakin bahwa pergaulan itu kita bisa bergaul dengan siapapun baik itu dalam keluarga di luar maupun dimana pun kita bisa bergaul selama pergaulan kita itu berujung kepada kebaikan

Penulis : Bagaimana ibu mengawasi pergaulan dan penggunaan media sosial anak?

Informan : Masalah mengawasi anak secara langsung maupun melalui komunikasi jarak jauh, seperti melalui telepon, untuk memantau pergaulan dan perkembangannya. Selain itu, saya juga membimbing anak agar menggunakan media sosial secara bijaksana serta menghindari konten dan aktivitas yang tidak sesuai dengan nilai-nilai yang baik.

Penulis : Bagaimana ibu memberikan teladan hidup yang benar kepada anak melalui pikiran, perkataan, perbuatan?

Informan : saya memberikan teladan hidup yang benar melalui tutur kata yang sopan, perilaku yang baik, serta membangun hubungan yang harmonis dengan anak dan sesama. Selain itu, kami juga sebagai orang tua harus menunjukkan contoh dengan terlibat dalam kegiatan yang positif sehingga anak terdorong untuk meneladani perilaku yang baik tersebut.

Penulis : Bagaimana ibu mengajarkan anak dalam mengendalikan emosi saat memiliki konflik dengan orang tua?

Informan : Ya kalau berbicara sedang mengendalikan emosi ketika sedang marah kita bujuk kita hanya memberikan kasih atau kasih sayang seperti yang saya katakan tadi kita harus bujuk tidak langsung memarahi ketika anak marah kita tidak boleh juga kita sebagai orang tua harus memberikan motivasi atau dorongan kepada anak kita sehingga dia terus menerus itu tidak mengalami kemarahan atau emosi yang mereka alami sehingga kita memberikan penuh kasih

sayang maka anak itu otomatis akan melemah dan akan penurut dalam keluarga

Penulis : Bagaimana ibu membimbing anak agar menolak pengaruh buruk dari teman yang tidak baik?

Informan : Kalau menolak pengaruh buruk dari luar atau pengaruh-pengaruh buruk yang tidak baik saya sering katakan bahwa jangan bergaul dengan orang-orang yang tidak baik juga karena ketika kita *ee* berteman dengan orang-orang yang tidak baik juga otomatis kita akan terpengaruh tetapi marilah kita berteman dengan orang-orang yang memiliki perilaku yang sopan, baik dan sesuai ke hendak Tuhan dan takut akan Tuhan.

TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN 5

Nama informan : WL (anak)

Umur : 16 tahun

Waktu/tanggal : Sabtu 02 Mei 2026

Penulis : Bagaimana hubungan kamu dengan orang tua dirumah?

Informan : Hubungan saya dengan orang tua di rumah cukup baik. Kami saling berkomunikasi walaupun jarak jauh

Penulis : Apakah kamu merasa di sayang dan diperhatikan oleh orang tua? Jika ya bagaimana kasih sayang dan perhatian yang diberikan oleh orang tua?

Informan : Iya, saya merasa disayang dan diperhatikan oleh orang tua. Kasih sayang mereka ditunjukkan dengan cara memenuhi kebutuhan saya, mengingatkan saya kalau salah, dan selalu menanyakan keadaan saya.

Penulis : Apakah kamu suka cerita ke orangtua? Biasanya cerita tentang apa?

Informan : Saya kadang suka cerita ke orang tua, terutama tentang keseharian di kampus atau masalah yang saya hadapi. Tapi tidak semua hal saya ceritakan.

Penulis : Apa yang orang tua lakukan kalau kamu melakukan kesalahan?

Informan : Kalau saya melakukan kesalahan, orang tua biasanya menegur dan menasihati saya agar tidak mengulangnya lagi.

Penulis : Bagaimana perasaan kamu ketika ditegur oleh orang tua?

Informan : Perasaan saya saat ditegur kadang merasa tidak enak atau sedih, tapi saya sadar itu untuk kebaikan saya

Penulis : Apa saja tugas kamu di rumah? Apakah kamu kerjakan sendiri atau disuruh dulu?

Informan : Tugas saya di rumah seperti membantu bersih-bersih, mencuci piring, atau merapikan kamar. Kadang saya kerjakan sendiri, tapi kadang juga kalau disuruh dulu.

Penulis : Apakah kamu pernah disuruh memilih atau memutuskan sesuatu sendiri? Contohnya apa?

Informan : Iya, saya pernah diminta memilih atau memutuskan sesuatu sendiri, misalnya memilih jurusan di kampus atau mengatur waktu belajar.

Penulis : Apa yang kamu lakukan kalau kamu berbuat salah? Apakah kamu mau menerima akibatnya?

Informan : Kalau saya berbuat salah, saya berusaha mengakui kesalahan dan meminta maaf. Saya juga berusaha menerima akibatnya dan tidak mengulangnya lagi.

Penulis : Apakah orang tua pernah bicara tentang teman yang baik dan teman yang tidak baik?

Informan : Iya, orang tua pernah berbicara tentang teman yang baik dan tidak baik, biasanya mereka mengingatkan agar saya memilih teman yang bisa membawa pengaruh positif.

Penulis : Menurut kamu, apakah orang tua sudah memberi contoh yang baik?

Informan : Menurut saya, orang tua sudah memberi contoh yang baik, karena mereka menunjukkan sikap tanggung jawab, kerja keras, dan cara bersikap yang baik

Penulis : Apa yang kamu lakukan kalau kamu marah dan kesal?

Informan : Kalau saya marah atau kesal, biasanya saya diam dulu, mencoba menenangkan diri, atau melakukan hal lain supaya perasaan saya lebih baik.

Penulis : pernahkah teman-teman mengajak kamu melakukan hal yang tidak baik? Apa yang kamu lakukan?

Informan : Iya, pernah ada teman yang mengajak melakukan hal yang tidak baik. Saya menolaknya karena saya tahu itu bisa merugikan diri saya sendiri

TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN 6

Nama informan : W (anak)

Umur : 12 tahun

Waktu/tanggal : Sabtu 02 Mei 2026

Penulis : Bagaimana hubungan kamu dengan orang tua dirumah?

Informan : Hubungan saya dengan orang tua cukup baik dan dekat.

Penulis : Apakah kamu merasa di sayang dan diperhatikan oleh orang tua? Jika ya bagaimana kasih sayang dan perhatian yang diberikan oleh orang tua?

Informan : Iya, saya merasa diperhatikan. Orang tua sering menanyakan kabar dan kebutuhan saya.

Penulis : Apakah kamu suka cerita ke orangtua? Biasanya cerita tentang apa?

Informan : Kadang saya cerita ke orang tua, biasanya tentang sekolah atau teman.

Penulis : Apa yang orang tua lakukan kalau kamu melakukan kesalahan?

Informan : Orang tua biasanya menegur dan memberi nasihat.

Penulis : Bagaimana perasaan kamu ketika ditegur oleh orang tua?

Informan : Awalnya saya merasa takut , tapi saya tahu itu untuk kebaikan saya.

Penulis : Apa saja tugas kamu di rumah? Apakah kamu kerjakan sendiri atau disuruh dulu?

Informan : Saya membantu bersih-bersih rumah dan kadang mencuci piring. Biasanya saya kerjakan sendiri,atau bisa di suruh dulu

Penulis : Apakah kamu pernah disuruh memilih atau memutuskan sesuatu sendiri? Contohnya apa?

Informan : Pernah, misalnya memilih jurusan atau kegiatan yang ingin saya

ikut.

Penulis : Apa yang kamu lakukan kalau kamu berbuat salah? Apakah kamu mau menerima akibatnya?

Informan : Saya mengakui kesalahan dan berusaha memperbaikinya. Saya juga siap menerima konsekuensinya.

Penulis : Apakah orang tua pernah bicara tentang teman yang baik dan teman yang tidak baik?

Informan : Iya, orang tua pernah mengingatkan supaya memilih teman yang

membawa pengaruh baik.

Penulis : Menurut kamu, apakah orang tua sudah memberi contoh yang baik?

Informan : Menurut saya iya, karena mereka mengajarkan sopan santun, tanggung jawab dan banyak hal yg baik.

Penulis : Apa yang kamu lakukan kalau kamu marah dan kesal?

Informan : Kalau marah atau kesal, saya biasanya diam dulu supaya lebih tenang.

Penulis : pernahkah teman-teman mengajak kamu melakukan hal yang tidak baik? Apa yang kamu lakukan?

Informan : Pernah, tapi saya menolak karena saya tahu itu bisa merugikan dirisendiri.

TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN 7

Nama informan : K (anak)

Umur : 15 tahun

Waktu/tanggal : Sabtu 02 Mei 2026

Penulis : Bagaimana hubungan kamu dengan orang tua dirumah?

Informan : Hubungan saya dengan orang Tua sangatlah baik.

Penulis : Apakah kamu merasa di sayang dan diperhatikan oleh orang tua? Jika ya bagaimana kasih sayang dan perhatian yang diberikan oleh orang tua?

Informan : Ya, orang Tua saya sangat menyayangi saya, mereka selalu memberikan kasih sayang yang sangat besar kepada saya, mulai dari kebutuhan saya yang selalu dipenuhi hingga kesehatan saya yang selalu diperhatikan oleh mereka.

Penulis : Apakah kamu suka cerita ke orangtua? Biasanya cerita tentang apa?

Informan : Kami sering meluangkan waktu bersama, seperti makan bersama atau mengobrol, saya sering bercerita tentang sekolah, kami juga sering berbagi pengalaman-pengalaman saya dan pengalaman mereka, dan saya juga sering bertanya tentang bagaimana melakukan hal-hal yang baik untuk dilakukan.

Penulis : Apa yang orang tua lakukan kalau kamu melakukan kesalahan?

Informan : Mereka biasanya menegur, menasihati, dan menjelaskan mengapa perbuatan itu salah, bukan langsung marah besar jika saya melakukan sebuah kesalahan.

Penulis : Bagaimana perasaan kamu ketika ditegur oleh orang tua?

Informan : Saya sedikit merasah sedih, tapi saya memahami bahwa itu demi kebaikan saya agar saya menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

Penulis : Apa saja tugas kamu di rumah? Apakah kamu kerjakan sendiri atau disuruh dulu?

Informan : Biasa kalau orang Tua tidak di rumah saya sangat bersemangat melakukan pekerjaan seperti menyapu, mencuci piring, memberi makan ternak, jika orang tua di rumah saya kadang di ingatkan dulu, ada juga waktunya saya melakukan semua pekerjaan tanpa perlu di ingatkan.

Penulis : Apakah kamu pernah disuruh memilih atau memutuskan sesuatu sendiri? Contohnya apa?

Informan : Pernah, contohnya memutuskan untuk mengikuti ekstrakurikuler apa atau mau lanjut sekolah dimana

Penulis : Apa yang kamu lakukan kalau kamu berbuat salah? Apakah kamu mau menerima akibatnya?

Informan : Saya akan mengakui kesalahan tersebut, dan bersedia memperbaiki kesalahan tersebut dan menerima akibatnya.

Penulis : Apakah orang tua pernah bicara tentang teman yang baik dan teman yang tidak baik?

Informan : Ya, mereka berpesan untuk berteman dengan siapa saja, namun Tetap berhati-hati dan memilih teman yang membawa pengaruh baik.

Penulis : Menurut kamu, apakah orang tua sudah memberi contoh yang baik?

Informan : Menurut saya ya. Karena mereka selalu mengajar dan mendidik Saya dengan baik, mulai dari bersikap sopan, jujur, rajin beribadah, dan disiplin, sehingga menjadi teladan bagi saya.

Penulis : Apa yang kamu lakukan kalau kamu marah dan kesal?

Informan : Saya biasanya diam, dan memperlihatkan raut kesal, dan saya akan menceritakan apa penyebabnya kepada orang tua ataupun teman agar diberikan nasihat.

Penulis : pernahkah teman-teman mengajak kamu melakukan hal yang tidak baik? Apa yang kamu lakukan?

Informan : Pernah, tapi saya menolak. Saya menolak karena tahu hal tersebut adalah salah dan akan merugikan diri saya sendiri dan mengecewakan orangtua.

TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN 8

Nama informan : N (anak)

Umur : 7 tahun

Waktu/tanggal : Sabtu 02 Mei 2026

Penulis : Bagaimana hubungan kamu dengan orang tua dirumah?

Informan : Baik.

Penulis : Apakah kamu merasa di sayang dan diperhatikan oleh orang tua? Jika ya bagaimana kasih sayang dan perhatian yang diberikan oleh orang tua?

Informan : ya, tidak membedakan anaknya selalu mengingatkan tentang kebaikan dan melarang anaknya untuk melakukan yang tidak baik.

Penulis : Apakah kamu suka cerita ke orangtua? Biasanya cerita tentang apa?

Informan : cerita tentang keseharian di sekolah atau diluar rumah

Penulis : Apa yang orang tua lakukan kalau kamu melakukan kesalahan?

Informan : menegur dan menasehati untuk tidak melakukan kesalahan yang sama

Penulis : Bagaimana perasaan kamu ketika ditegur oleh orang tua?

Informan : sedih

Penulis : Apa saja tugas kamu di rumah? Apakah kamu kerjakan sendiri atau disuruh dulu?

Informan : disuruh dulu

Penulis : Apakah kamu pernah disuruh memilih atau memutuskan sesuatu sendiri? Contohnya apa?

Informan : pernah

Penulis : Apa yang kamu lakukan kalau kamu berbuat salah? Apakah kamu mau menerima akibatnya?

Informan : minta maaf

Penulis : Apakah orang tua pernah bicara tentang teman yang baik dan teman yang tidak baik?

Informan : pernah

Penulis : Menurut kamu, apakah orang tua sudah memberi contoh yang baik?

Informan : sudah, supaya anak-anaknya mencontohi hal yang sama

Penulis : Apa yang kamu lakukan kalau kamu marah dan kesal?

Informan : menangis

Penulis : pernahkah teman-teman mengajak kamu melakukan hal yang tidak baik? Apa yang kamu lakukan?

Informan : tidak pernah.